

Abstrak

Penting bagi calon psikolog untuk mengembangkan kesadaran dan pemahaman atas dirinya – yang merupakan “alat utama” dalam memberikan jasa layanan psikologi. Penelitian ini menggambarkan private self-consciousness pada Mahasiswa Magister Profesi Psikologi Universitas “X” di Kota Bandung. Populasi terdiri dari empat mahasiswa laki-laki dan dua belas mahasiswa perempuan, dengan rata-rata usia 26,31 tahun dan sudah menempuh Mata Kuliah Konseling. Seluruh populasi diteliti karena jumlahnya terbatas.

Pengukuran menggunakan kuesioner dengan 15 item, yang merupakan hasil modifikasi dari Self-reflection and Insight Scale dari Grant, Franklin, dan Langford (2002), yang merupakan alat ukur private self-consciousness yang baru. Kuesioner hasil modifikasi memiliki validitas item untuk faktor self-reflection dan insight berturut-turut sebesar 0,59-0,90 dan 0,43-0,87. Reliabilitas faktor self-reflection dan insight berurut-turut menggunakan rumus Cronbach’s Alpha sebesar 0,93 dan 0,85, serta 0,90 untuk reliabilitas keseluruhan alat tes.

Berdasarkan hasil pengolahan distribusi frekuensi, dapat diketahui bahwa Mahasiswa Magister Profesi Psikologi Universitas “X” di Kota Bandung memiliki rata-rata derajat self-reflection yang tergolong SEDANG dengan komposisi need TINGGI – engagement RENDAH, dan insight yang tergolong SEDANG dan insight yang tergolong SEDANG. Penemuan yang penting untuk diwaspadai adalah 6,3% dari populasi memiliki self-reflection atau insight yang tergolong RENDAH. Berdasarkan hasil pengolahan tabulasi silang, ditemukan juga indikasi-indikasi yang menarik, dua di antaranya engagement in self-reflection memiliki kaitan dengan insight; self-reflection dan insight dipengaruhi faktor usia, dan jenis kelamin.

Abstract

Developing awareness and understanding of self are important for everyone who are going to be a psychologist since them selves are the primary tools in providing psychological services. This research describes private self-consciousness of master degree students of The Faculty of Psychology at “X” University in Bandung. The population includes four male students and twelve female students, mean age 26,31 year, and have passed Counseling Subject. Due to very limited number of member, whole population are measured.

Fifteen items questionnaire used in this research is modification of Self-reflection and Insight Scale from Grant, Franklin, and Langford (2002), which is conducted as a new scale to measure private self-consciousness. Items validit of the modified scale’s factors – self-reflection and insight, respectively are between 0,59-0,90 and 0,43-0,87. Cronbach’s Alpha reliability of self-reflection and insight are respectively 0,93 and 0,85; and 0,90 for the whole instrument.

From the frecuency distribution, it is known that master degree students of The Faculty of Psychology at “X” University in Bandung have MODERATE mean degree of self-reflection, which is composed of HIGH level of need and MODERATE level of actual engagement; and MODERATE mean degree of insight. More consideration should be given to 6,3% of the population whom has found to have LOW degree of self-reflection or insight. Finally, cross tabulation analysis shows interesting indications, which two of them are engagement in self-reflection has found to be moderately related with insight; self-reflection and insight are different across age and sex differences.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
Abstrak	v
Abstract	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Maksud Penelitian.....	9
1.3.2 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.4.1 Kegunaan Teoretis	10

1.4.2	Kegunaan Praktis	10
1.5	Kerangka Pemikiran	10
1.5.1	Kerangka Pemikiran.....	10
1.5.2	Bagan Kerangka Pemikiran.....	15
1.6	Asumsi	15
BAB II	TINJAUAN TEORETIS.....	17
2.1	Self-Consciousness	17
2.2	Private and Public Self-consciousness.....	20
2.3	Self-reflection and insight.....	21
2.4	Interaksi antara Self-reflection dan Insight.....	22
2.5	Penelitian Mengenai Kaitan dengan Variabel Lain	25
2.6	Perkembangan Terkini.....	26
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1	Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	28
3.2	Bagan Rancangan Penelitian	28
3.3	Variabel Penelitian.....	28
3.3.1	Definisi konseptual	28
3.3.2	Definisi Operasional.....	29
3.4	Alat Ukur	30
3.4.1	Alat Ukur Private Self-Consciousness	30
3.4.2	Data Pribadi dan Data Penunjang	33
3.4.3	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	33
3.5	Populasi dan Teknik Penarikan Sample	34

3.5.1	Populasi Sasaran	34
3.5.2	Karakteristik Populasi	34
3.5.3	Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1	Hasil Penelitian	37
4.1.1	Data Demografis	37
4.1.2	Pengukuran Variabel Utama	38
4.1.3	Tabulasi Silang Data Sekunder	42
4.2	Pembahasan	48
4.3	Diskusi	55
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1	Kesimpulan	60
5.2	Saran	62
5.2.1	Saran Teoretis.....	62
5.2.2	Saran Praktis	62
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN		lxviii

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator, Kisi-kisi, dan Item <i>Self-Reflection</i> and Insight Scale	31
Tabel 4.1 Data Demografis Responden	37
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Pengukuran Faktor-faktor <i>Private Self-consciousness</i>	38
Tabel 4.3 Rekapitulasi Profil <i>Private Self-consciousness</i>	38
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Tabulasi Silang antara Data Sekunder dan Data Primer	42

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir	15
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian.....	28

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perbandingan Rata-rata Skor <i>Self-reflection, Engagement in Self-reflection, dan Need for Self-reflection</i> pada Tiga Kategori Insight..	40
Grafik 4.2 Perbandingan Rata-rata Skor <i>Self-reflection, Engagement in Self-reflection, Need for Self-reflection, dan Insight</i> pada Responden berusia 20-an dan 30-an Tahun.	43
Grafik 4.3 Perbandingan Rata-rata Skor <i>Self-reflection, Engagement in Self-reflection, Need for Self-reflection, dan Insight</i> pada Responden Laki-laki dan Perempuan.	44
Grafik 4.4 Perbandingan Rata-rata Skor <i>Self-reflection, Engagement in Self-reflection, Need for Self-reflection, dan Insight</i> pada Responden dengan Indeks Prestasi Akademik 2,50 – 2,99, 3,0 – 3,49, dan lebih dari 3,50.....	45
Grafik 4.5 Perbandingan Rata-rata Skor <i>Self-reflection, Engagement in Self-reflection, Need for Self-reflection, dan Insight</i> pada Responden dengan Nilai Mutu Mata Kuliah Konseling C, B, B+, dan A.....	46
Grafik 4.6 Perbandingan Rata-rata Skor <i>Self-reflection, Engagement in Self-reflection, Need for Self-reflection, dan Insight</i> pada Responden yang Belum Mengikuti Sesi Self-exploration Program, Telah Mengikuti 1 Sesi, 2 Sesi, 3 Sesi, dan 4 Sesi atau Lebih.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	(INFORM CONCENT).....	lxix
LAMPIRAN II	(SELF-REFLECTION AND INSIGHT SCALE).....	lxx
LAMPIRAN III	(CARA SKORING SRIS).....	lxxiv
LAMPIRAN IV	(FORM DATA SEKUNDER).....	lxxv
LAMPIRAN V	(IZIN PENGGUNAAN ALAT UKUR).....	lxxvi
LAMPIRAN VI	(PENGESAHAN PENGAMBILAN DATA)	lxxvii
LAMPIRAN VII	(DATA MENTAH HASIL SKORING).....	lxxviii
LAMPIRAN VIII	(HASIL PENGUJIAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS).....	lxxix
LAMPIRAN IX	(KLASIFIKASI ITEM VALID)	lxxxi
LAMPIRAN X	(PENGOLAHAN STATISTIK DATA PRIMER).....	lxxxii
LAMPIRAN XI	(PENGOLAHAN STATISTIK DATA SEKUNDER)	lxxxiv
LAMPIRAN XII	(GAMBARAN LOKASI PENGAMBILAN DATA)	lxxxix
LAMPIRAN XIII	(SATUAN ACARA PERKULIAHAN dan AKTIVITAS PEMBELAJARAN MATA KULIAH INTERVENSI 1 – KONSELING dan KONSULTASI).....	xc
LAMPIRAN XIV	(BIODATA PENELITIAN).....	xciii